

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Sondang Purba¹, Niken Farida², Rahmi Wardah Ningsih³

^{1,2,3}Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan

Email : sondangpurba11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun, pelaksanaan guru menggunakan media audio visual guru perlu melakukan mempersiapkan alat untuk digunakan dalam pembelajaran, guru mengatur posisi anak duduk supaya lebih fokus kepada media yang ditampilkan, guru menampilkan video animasi dalam bentuk pengenalan huruf, kemudian anak bisa bertanya tentang gambar yang ditampilkan memberikan kebebasan memberi tanggapan, setelah itu guru bisa bertanya kepada anak tentang huruf sampai dengan anak mengenal huruf. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengenalan huruf pada anak usia dini sebaiknya menggunakan media audio visual karena dengan menampilkan gambar, suara animasi akan lebih mendorong, memotivasi, menyenangkan, dan menantang dalam belajar, sehingga anak lebih mudah dalam mengetahui bentuk dan simbol huruf. Dengan menggunakan media audio visual, yang dapat menampilkan gambar, animasi, video, suara yang menarik, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Kata Kunci : **Pengenalan Huruf, Media Audio Visual.**

Abstract

This study aims to determine how the application of audio visual media to improve the ability to recognize letters in children aged 4-5 years, the implementation of the teacher using audio visual media, the teacher needs to prepare the tools for use in learning, the teacher adjusts the position of the child sitting so that it is more focused on the media displayed. , the teacher displays an animated video in the form of letter recognition, then the child can ask questions about the image displayed giving the freedom to respond, after which the teacher can ask the child about letters until the child recognizes letters. This type of research is a literature review using a qualitative descriptive method. Recognition of letters in early childhood should use audio-visual media because by displaying images, animated sounds will be more encouraging, motivating, fun, and challenging in learning, so that children find it easier to know the shapes and symbols of letters. By using audio-visual media, which can display interesting pictures, animations, videos, sounds, can improve children's ability to recognize letters.

Keywords: **Letter recognition, Audio visual media.**

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendiknas No 58 tahun 2009 yaitu lingkup perkembangan keaksaraan yang menyatakan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan seperti mengenal suara-suara, benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf, membaca, dan menulis nama sendiri, karena dengan menulis juga salah satu kemampuan

bahasa.

Media pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana yang menarik, menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya. Melihat dari kemajuan perkembangan teknologi, sebagai guru PAUD harus kreatif dalam menyesuaikan pembelajaran dengan teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh guru seperti laptop, proyektor, yang bisa dilakukan di TK.

Salah satunya menggunakan media audio visual yang dapat menampilkan gambar, animasi, video, suara yang menarik. Kerena anak lebih suka dengan benda-benda yang kongkret yang menarik dan menantang serta membuat anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran, melalui media audio visual ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 yang dapat membuat anak berani mencoba atau berbuat dan bertanya apa yang anak lihat di dalam video, mengemukakan pendapat sehingga anak dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pembelajaran dengan demikian anak dapat meningkatkan mengenal huruf.

Media audio visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat media audio visual merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang di ucapakan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide, dalam materi pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan bersuara. Kemampuan media audio visual dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar, menggabungkan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan awal disuatu Lembaga yang beralamat di Jl. Guru Sinumba Medan, Helvetia Timur kec. Medan Helvetia Kota Medan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Peneliti melihat perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun khususnya dalam pengenalan huruf belum sepenuhnya berkembang. Ditemukan guru belum melakukan pembelajaran yang bisa membuat anak lebih menarik dan menantang anak dalam melakukan pembelajaran, setiap anak memiliki buku paket yang diberikan oleh guru, anak hanya mengulang-ulang kembali sampai anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf sesuai dengan simbolnya dan setelah anak mulai bisa menyebutkan anak dapat melanjutkan ke halaman berikutnya untuk lebih mengenal simbol dan bunyi huruf. Tetapi tidak semua anak dapat menerima pembelajaran yang fokus pada buku paket saja.

Pada saat mengajar guru tidak bersemangat dalam melakukan pembelajaran/ menggunakan suara yang nada sangat rendah sehingga anak juga melakukan proses belajar yang kurang menyenangkan, anak hanya fokus kepada guru dan mendengar guru berbicara sehingga menimbulkan masalah anak kurang aktif dan kurang menarik dalam belajar. Untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf guru bisa menggunakan media audio visual karena dengan menggunakan media audio visual ini anak dapat melihat langsung melalui pancaindra sehingga anak dapat menyimpan dipikiranya apa yang dilihat oleh anak, semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima pembelajaran maka semakin besar kemungkinan pembelajaran dapat diingat dan dimengerti oleh anak usia dini. Contohnya guru menampilkan huruf a dan desain gambar dengan awalan huruf a (apel), menggunakan suara yang dapat menarik perhatian anak supaya

anak lebih tertarik dengan video yang ditampilkan, dan guru juga membuat video yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ulfah Nabilla Maghfi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan tahun ajaran 2018/2019”. Yang menyatakan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Bahwa penerapan media audio-visual (video) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan dapat meningkatkan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian, untuk mencari solusi dari permasalahan kurangnya pengenalan huruf pada anak usia dini maka peneliti tertarik mengangkat judul “Penerapan Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun, selain itu untuk Untuk mengetahui proses sejauh mana hasil penerapan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

METODE PELAKSANAAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, data skunder merupakan data yang di peroleh bukan dari pengamatan langsung. Tetapi dari sumber akan di peroleh dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan, yang dimaksud dengan data skunder ini ialah berupa buku-buku, jurnal, yang telah dicetak maupun non cetak yang benar-benar diteliti.

Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, kajian-kajian teori yang sudah dilakukan, atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Menurut Hasan (2002: 58) data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Menurut Sugiono (2015) data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau melalui dokumen, pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yaitu:

1. *Provenance* (bukti), yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama yang terjadi di dalam lingkungan keluarga.
2. *Objectivity* (Objektifitas), yaitu apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan.
3. *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini.
4. *Value* (nilai kontributif), yaitu apakah argument penulis menyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang seharusnya menjadi sumber data yang berjumlah 9 sumber data untuk mendukung penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber Data

Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian
2015	Luluk Rochana	Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK 4-5 Tahun TK Alfaradis Sidoarjo	hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mengenal huruf melalui media komputer meningkat dari siklus I 79,2% menjadi 88,5% dalam siklus II dengan pencapaian ketuntasan 91,3% ketuntasan kemampuan mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer di TK Alfaradis Sidoarjo memperoleh bintang 4 dengan katagori sangat baik.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2016	Ratnasari Dwi Ade Chandra	Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia Dini Di Tk. Bhakti Mandala Jember	Menunjukkan bahwa media audio visual memiliki efektivitas untuk mengenalkan huruf dan bilangan pada anak usia dini di TK. Bhakti Mandala Jember ketika di gunakan dalam proses belajar mengajar.	Penelitian kualitatif.
2017	Rora Rizky Wandini	Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audio Visual	Bahwa mengenalkan huruf vokal pada anak usia dini dengan menggunakan media audio visual dapat di jadikan salah satu alternatif media yang di gunakan, hal ini di lakukan secara terus menerus dan berulang- ulang sehingga anak mudah mengenal huruf	
2017	Galuh Yuliasih Condrosari	Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK Bener	Bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat di lihat pada tiap aspek juga dapat di lihat dari rata-rata skor total pada setiap siklus di mulai pada saat	Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

		Kecamatan Tengal Rejo	pratindakan 40,9% menjadi 56,4% pada siklus I, dan mencapai 76,18 pada tindakan siklus II.	
2017	Dina Oktaviani	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Salsa	Dari hasil penelitian dapat di lihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan pengaruh yang signifitas terhadap terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan terdapat perbedaan dari keduanya	Penelitian Kuantitatif (Eksperimen)
2018	Zeliana Darniyanti	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Audio Visual Di PAUD TK Pertiwi Ngaru-Aru Banyudono Boyolali	Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa melalui audio visual dengan menerapkan kegiatan dengan video dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Pada saat melakukan tindakan pra siklus hanya terdapat 44,8% anak kemudian pada siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 68,9% dan persentase rata-rata pada siklus II mampu meningkat hingga 86,2 %. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 24,1% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A dengan tingkat berkembang sangat baik telah mencapai indicator keberhasilan sebesar 70% sehingga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.	Penelitian tindakan kelas (PTK)
2019	Ulfah Nabilla Maghifi	Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan	Penerapan audio visual (video) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Paud Stabita Kalianda Lampung Selatan dapat meningkat dalam mengenal huruf anak.	Penelitian Deskriptif Kualitatif
2019	Febrianty Razuba	Penggunaan Media Audio Visual Dalam	Hasil penelitian bahwa indikator perkembangan kemampuan bahasa dapat berkembang sesuai	Penelitian Deskriptif Kualitatif

		Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di RA Assafiyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran	harapan, dari ke enam langkah yang di lakukan oleh guru penggunaan media audio visual yang di terapkan dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.	
2020	Citra miratur, mohammad afifulah, yorita febry lismanda	Mengenal huruf media grafis berbasis audio visual pada kelompok A1 RA Muslimat Nu 1 Malang	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mengenal huruf melalui media grafis audio visual pada kelompok A RA Muslimat NU 1 Malang mengalami perubahan dan dapat meningkat dalam mengenal huruf	Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitan studi kasus

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Rochana pada tahun 2015 di TK Alfaradis menunjukkan bahwa kemampuan anak masih rendah terutama dalam hal mengenal huruf. Agar tujuan pembelajaran tercapai dan terciptanya proses belajar mengajar yang tidak membosankan, guru dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat. Untuk membantu anak memahami konsep-konsep yang abstrak, sehingga anak dapat memahami materi yang disajikan guru. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu peningkatan untuk mengatasi masalah ini peneliti menyarankan menggunakan media komputer untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan benar karena pada lembaga TK Alfaradis tersedia media komputer yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Melalui pemanfaatan media berbasis komputer dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf secara menyenangkan dari kegiatan yang hanya berupa tulisan anak dapat melihat huruf kalimat sesuai dengan gambar yang tampil. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dikelas yang dilakukan secara bersiklus. Desain Penelitian Tindakan Kelas, menggunakan desain Kemmis dan Taggart (Arikunto dkk, 2010:16). Menggunakan kolaborasi dengan guru karena kolaborasi ini dianggap dapat membantu guru dan peneliti untuk mengatasi masalah kemampuan mengenal huruf pada anak. Lokasi penelitian di TK Alfaradis sidoarjo usia 4-5 tahun, Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian pemanfaatan media komputer dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 TK Alfaradis Sidoarjo secara optimal. Media berbasis komputer digunakan dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini dimana pembelajaran dengan suasana yang bermain, menyenangkan dan harus menarik pada anak. Secara psikologis media komputer ditempatkan sebagai alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Pemanfaatan media ini peneliti menggunakan media komputer diharapkan anak memiliki pengalaman belajar yang lebih kongkret karena dapat melihat bentuk simbol huruf. Gambar yang disajikan dilayar monitor yang menarik dan inovatif akan memberikan daya tarik tersendiri bagi anak usia dini, pembelajaran menggunakan

media komputer ini digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran dan motivasi anak. Pemanfaatan media komputer merupakan hal menyenangkan bagi anak keinginan dan antusias anak dalam menggunakan media komputer untuk pembelajaran mengenal huruf cukup tinggi.

Hal ini terbukti dari data hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mengenal huruf melalui media komputer meningkat dari siklus I 79,2% menjadi 88,5% dalam siklus II dengan pencapaian ketuntasan 91,3% ketuntasan kemampuan mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer di TK Alfaradis Sidoarjo memperoleh bintang 4 dengan katagori sangat baik.

Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer yang dilakukan guru sudah tepat hal ini dapat di buktikan dengan hasil penelitian Hasil selama pengamatan pembelajaran terhadap aktivitas belajar anak tentang pembelajaran mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer telah memenuhi tingkat keberhasilan baik sekali, hal ini terlihat dari peningkatan prosentase aktivitas dari siklus I mendapat 79,2% menjadi 88,5% dalam siklus II dengan pencapaian ketuntasan 91,3% ketuntasan kemampuan mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer di TK Alfaradis Sidoarjo. Dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui pemanfaatan media komputer dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui pemanfaatan media komputer yang dilakukan sudah bagus di buktikan dengan hasil penelitian. Dengan hasil pengamatan pembelajaran terhadap aktivitas belajar anak tentang pembelajaran mengenal huruf dengan pemanfaatan komputer telah memenuhi tingkat keberhasilan anak. Hal ini terlihat dari persentase siklus I dan siklus II dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan Ratnasari Dwi Ade Chandra pada tahun 2016, dalam proses pengenalan huruf dan bilangan kepada anak kelompok Usia Dini di TK Bhakti Mandala Jember sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai. Peneliti memilih media Audio Visual sebab media pembelajaran yang dikembangkan dan digunakan secara baik diharapkan akan bermanfaat bagi pendidik anak usia dini. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan
3. Menurut (Priyatna, 2012), media audio visual merupakan salah satu alternatif media yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran agar lebih optimal serta disiapkan oleh pendidik bagi kegiatan dalam mengenalkan bilangan dan huruf pada anak Usia Dini di TK. Bhakti Mandala Jember. Pengembangan media audio visual bertujuan untuk mengorganisasikan informasi dan pengetahuan mengenai huruf dan bilangan yang masuk ke otak anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk

menguji produk tertentu dan menguji keefektifan. Subyek dalam penelitian berjumlah 15 anak usia dini yang menempuh pendidikan usia dini dan 1 orang guru kelas. Pengambilan subyek penelitian melalui teknik purposive sampling yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2010: 299) data yang akan dikumpulkan melalui pengembangan media audio visual untuk mengenalkan huruf dan bilangan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket kepada subjek uji coba, berupa tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh dari wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang disebarkan kepada subyek ahli media dan ahli materi, dan ahli pembelajaran bilangan data kuantitatif berupa data yang diperoleh melalui evaluasi sumatif dari uji lapangan. Untuk memperoleh sejumlah data maka digunakan instrumen pengumpulan data berupa angket pedoman observasi dan panduan wawancara. Hasil penelitian “Pengembangan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Huruf dan Bilangan pada Anak usia Dini Usia Dini di TK. Bhakti Mandala Jember” meliputi (1) prosedur pengembangan dengan pendekatan model pengembangan Dick and Carrey; (2) Hasil analisis data efektivitas penggunaan media Audio Visual. Berdasarkan hasil uji normalitas data sebelum menggunakan media audio visual diperoleh data bahwa nilai signifikansi kolmogorov smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi Shapiro Wilk sebesar 0,195. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari batas minimum yang ditentukan yaitu $\text{sig} \geq 0,05$; artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data sesudah menggunakan media audio visual diperoleh data bahwa nilai signifikansi kolmogorov smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi Shapiro Wilk sebesar 0,084. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari batas minimum yang ditentukan yaitu $\text{sig} \geq 0,05$; artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Setelah media Audio Visual dinyatakan layak untuk diuji coba, media audio visual di uji coba pada kelompok perorangan, yaitu 15 anak kelompok bermain TK. Bhakti Mandala Jember, 1 guru kelas, dan 1 observer.

Ujicoba bertujuan untuk mengetahui reaksi anak kelompok bermain terhadap produk yang digunakan. Ujicoba dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan tidak menggunakan media audio visual (sebelum) dan dengan menggunakan media audio visual (sesudah). Hasil ujicoba berupa angket pedoman observasi hasil ujicoba lapangan, menyimpulkan daya tarik media sangat tinggi terhadap kemampuan mengenal huruf dan bilangan bagi anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengembangkan media audio visual untuk mengenalkan huruf dan bilangan pada anak usia dini dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mengenal huruf, setelah menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa media audio visual memiliki efektivitas untuk mengenalkan huruf dan bilangan pada anak usia dini di TK. Bhakti Mandala Jember ketika di gunakan dalam proses belajar mengajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rora Rizky Wandini pada tahun 2017 menjelaskan bahwa untuk mewujudkan sesuatu diperlukan proses berpikir, pada anak usia dini 2-7 tahun proses berpikir belum kongkrit seperti orang dewasa. Pada usia 2-7 tahun Piaget

mengelompokannya ke dalam tahap pra operasional. pada tahap operasional ini proses untuk merespon sesuatu itu masih bersifat intuitif. Pada tahap ini anak bisa mengembangkan keterampilan berbahasanya dengan mempersentasikan benda, kata-kata dan gambar. Menurut Piaget Jalongo (2006:188) menyatakan bahwa pada usia 4 tahun anak sudah bisa menginggat huruf mulai tertarik dengan huruf-huruf alfabet. Maka diperlukan suatu alat atau suara yang dapat digunakan sebagai stimulus bagi anak yang biasa disebut dengan media, begitu juga dengan menggunakan media audio visual yang mengandung unsur suara, gerak, dan gambar jenis media ini mempunyai kemampuan yang baik dalam mengenal huruf vokal dengan demikian ketika anak dipergunakan media audio visual dan mengenalkan huruf vokal tersebut anak dapat melihat bagaimana bentuk huruf, mendengar bunyi huruf, atau lafal dari pengucapan huruf vokal tersebut.

Dalam menggunakan media audio visual yang dapat menampilkan gambar, dan suara sehingga anak mampu melihat bagaimana bentuk dari huruf tersebut, dengan hal tersebut anak mampu mempotret dan merekam apa yang dilihat dan didengarnya, karena pada fase operasional ini anak belajar lewat proses intuitif dimana perkembangan bahasanya anak mempersentasikan dengan kata-kata dan gambar. dapat dijelaskan bahwa mendapatkan pengalaman disebabkan oleh terintegrasinya kelima indra yang kita miliki, dengan menonton televisi yang memiliki sifat media audio visual kita akan mendapatkan informasi sebesar 10% dari informasi yang pernah diperoleh sebelumnya, akibat dari timbulnya *simulated experience* dari media audio visual tadi. Sehingga penggunaan televisi untuk dunia pendidikan harus memiliki manfaat bukan hanya sekedar menghibur melainkan mendidik.

Beberapa kelebihan atau kegunaan media Audio-Visual pembelajaran sama dengan pengajaran audio visual yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera
- c. Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- d. Objek yang kecil di bantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
- e. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *tame lapse* atau *high speed photography*
- f. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

- g. Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
- h. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

Penggunaan media audio visual dalam mengenalkan huruf vocal dalam Harun Rasyid (2009:241) menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan bagian penting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan bentuk huruf yang didengar dan dilihat anak dari lingkungannya, baik itu huruf arab, latin ataupun huruf lainnya. Kemudian ia juga menegaskan bahwa dalam melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya harus diulang-ulang secara terus menerus. Nano Sunartyo (2006:49) mengatakan bahwa walaupun anak sudah mampu untuk mengetahui nama dan bunyi huruf, namun kadang anak masih sering lupa untuk menyebutkan nama huruf tersebut sehingga dibutuhkan pengulangan secara terus menerus. Crimus and Thomas dalam Harun Rasyid dkk (2009:72) mengatakan bahwa sekitar 60 % anak usia 5 tahun mengalami kesulitan dalam mendengar bunyi suara atau kata dikarenakan karena anak belum mengetahui nama benda atau kata yang didengar. Karena tidak jelas ketika mendengar kata-kata tersebut, sehingga dalam mengucapkannya anak juga akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan latihan konsentrasi dalam mendengar bunyi/suara yang datang dari lingkungan sekitar anak.

5. Penelitian yang dilakukan Galuh Yuliasih Condrosari pada tahun 2017 kondisi awal terhadap anak usia 5-6 tahun terhadap membaca permulaan di TK PKK Bener Kecamatan Tengal Rejo belum berkembang sesuai dengan taraf perkembangan anak, didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak yaitu 20 dari 21 anak belum memiliki kemampuan membaca permulaan, metode pembelajaran yang di gunakan guru adalah LKA (lembar kerja anak) dan papan tulis menyebabkan kurangnya interkasi dalam pembelajaran membaca permulaan. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus di kembangkan pada masa golden age. Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari anak usia dini hingga dewasa. Kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun berdasarkan permendiknas No 58 tahun 2009 yang menyatakan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan meliputi mengenal suara-suara atau benda sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf, dan bentuk huruf, membaca dan menulis nama sendiri. Penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran terhadap anak. Dalam penelitian ini untuk meningkatkan membaca permulaan peneliti menggunakan media audio visual dikarenakan dengan adanya media audio visual menampilkan berbagai variasi, warna, suara, dan gerak yang akan meningkatkan minat belajar anak sehingga anak tidak mudah bosan. Media audio ini berisi huruf (nama, huruf dan bunyi). Menggabungkan huruf menjadi suku kata dan menggabungkan suku kata menjadi kata. Media audio visual mempengaruhi keberhasilan meningkatkan kemampuan mengenal atau mempelajari suatu informasi. Setiap kegiatan anak diminta untuk menirukan seperti yang ada di audio visual dari kegiatan pengenalan huruf, menggabungkan menjadi suku kata dan kata. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan secara kolaboratif, yaitu hubungan antara peneliti dan guru bersifat kemitraan terhadap permasalahan yang nantinya ada permasalahan dan ada solusi bersama. Subjek dalam penelitian ini anak di Tk yang berjumlah 21 anak.

Pada penelitian ini, disetiap akhir pembelajaran atau ketika terdapat jeda pada setiap pertemuan dalam satu siklus anak-anak selalu ingin mengulangi kegiatan membaca permulaan menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ini sesuai dengan direncanakan oleh peneliti. Aspek Huruf (Nama Huruf-Bunyi) dari pratindakan sebesar 48,8% meningkat menjadi 60,71% pada siklus I dan siklus II

menjadi 79,7%. Pada aspek Penggabungan Huruf menjadi Suku Kata dari pratindakan sebesar 38,09% meningkat menjadi 47,21% pada siklus I dan siklus II menjadi 70,23%. Kemudian pada aspek Menggabungkan Suku Kata menjadi Kata pada pratindakan sebesar 35,7% meningkatkan menjadi 54,76% pada siklus I dan siklus II menjadi 61,9%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan, selain dapat dilihat pada tiap aspek juga dapat dilihat dari rata-rata skor total pada setiap siklus dimulai dari pada saat Pratindakan sebesar 40,9%, meningkat menjadi 56,4% pada Siklus I, dan mencapai 92,17% pada tindakan Siklus II.

Penelitian yang dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan siklus I dan Siklus II, dapat di ketahui bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tiap aspek juga dapat dilihat dari rata-rata skor total pada setiap siklus dimulai pada saat pratindakan 40,9% menjadi 56,4% pada siklus I, dan mencapai 76,18 pada tindakan siklus II. Pada penelitian ini, disetiap akhir pembelajaran atau ketika terdapat jeda pada setiap pertemuan dalam satu siklus anak-anak selalu ingin mengulangi kegiatan membaca permulaan menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan ini sesuai dengan direncanakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK PKK Bener Kecamatan Tengal Rejo.

6. Penelitian yang dilakukan Dina Oktaviani pada tahun 2017 kondisi awal kemampuan membaca permulaan setiap anak yang berbeda-beda mengenal huruf yang menjadi permasalahan anak belum bisa menyebutkan huruf sesuai dengan simbol-simbol dengan benar, anak menghafal huruf tetapi anak belum bisa mengenal bentuk huruf, kegiatan membaca dilakukan hanya menggunakan papan tulis dan buku. Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan anak dalam menyalurkan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan dan lisan. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan mengenal huruf perlu dilakukan tindakan pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak usia dini, dengan menggunakan media audio visual salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Asyhar (2011:45) bahwa media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (eksperimen) menurut Sugiyono (2013:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan pedoman observasi, dari observasi yang dilakukan maka diperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan media audio visual. Teknik analisis data yang di gunakan adalah mentabulasi data dan menghitung rata-rata.

Hasil observasi pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata 15,53 dengan sampel 28 anak. Kelas yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah kelas B1 TK Salsa Percut Sei Tuan, dapat dilihat bahwa 28 anak diantaranya mendapat nilai baik (B) 25 lainnya mendapat nilai baik sekali (BS) hal ini dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak berada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 2,58 dan kelas kontrol diketahui dari 28 orang anak di kelas kontrol 3 di antaranya mendapat nilai cukup (C) dan 25 anak lainnya mendapat nilai B hal ini dapat menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan anak berada dikategori nilai rata-rata 1,85.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan perbedaan terhadap kemampuan membaca permulaan anak di kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata gambar. Pada saat guru melakukan media pembelajaran menggunakan media audio visual ini anak dapat melihat dan mendengar sehingga anak lebih mudah untuk memahami bentuk huruf dan mengingat bentuk huruf dan media audio visual ini juga membuat anak usia dini lebih tertarik dan menantang. Jika seorang guru melakukan pembelajaran hanya menggunakan kartu bergambar, anak hanya bisa melihat saja tanpa mendengar suara. Oleh karena itu pada saat melakukan kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbandingan dan lebih meningkat di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran yang menggunakan media visual sehingga penelitian dapat berhasil. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan menggunakan media kartu huruf dan kartu bergambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ke tiga peneliti pada tahun 2017. Dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan dalam mengenal huruf vokal dan menyebutkan dengan baik, mengenal huruf sesuai dengan simbol dan membaca permulaan walaupun dengan menggunakan jenis penelitian yang berbeda, terjadi peningkatan dimana penelitian ini menggunakan media audio visual yang dapat meningkatkan pengenalan huruf pada anak usia dini.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Zeliana Darniyanti pada tahun 2018 di PAUD TK Pertiwi Ngaru-arur Banyudono sebelum melakukan Rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan seperti menghalangi proses keterampilan membaca, Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok A menggunakan media audio visual yang berupa video, dengan media video diharapkan dapat memberikan nilai lebih baik kepada siswa untuk meningkatkan pengenalan huruf dengan cara yang asyik dan menyenangkan. Menurut Nurbiana Dheini (2013:923) media audio visual cukup kuat dalam memberikan informasi karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan sehingga di harapkan pesan yang di terima anak akan lebih kuat terekam dalam inggatanya, selanjutnya akan membantu anak untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang telah di terimanya dengan baik tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model analisis dan Huberman. Subjek penelitian adaah anak kelompok A yang berjumlah 29 orang anak. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf dengan media audio visual berupa video, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes lisan, serta dokumentasi. Instrumen yang di gunakan adalah pedoman wawancara penelitian ini perlu di lakukan dalam 2 siklus.

Hasil penelitian pada siklus I yang di laksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan dapat di peroleh hasil bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf secara bertahap pada setiap pertemuan, namun hasil kemampuan mengenal huruf pada siklus I belum mencapai sesuai indikator keberhasilan dalam penelitian ini hanya sebesar 70%.

Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan melakukan pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan dalam 2 minggu menunjukan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada kelompok A PAUD TK Pertiwi Ngaru-arur Banyudono Boyolali

peningkatan berlangsung meningkat dari setiap siklus. Observasi dan hasil yang dilakukan selama 2 siklus menunjukkan pencapaian yang di peroleh anak-anak dari setiap siklus terus menerus meningkat dan berhasil mencapai kriteria berkembang sangat baik

Peningkatan Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Pra siklus, Siklus I, Siklus II:

No	Siklus	Presentase
1.	Pra siklus	44,8%
2	Siklus I	68,9%
3	Siklus II	86,2%
	Rata-rata Pencapaian Anak	86,2 %

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa melalui audio visual, dengan menerapkan kegiatan dengan video dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Pada saat melakukan tindakan pra siklus hanya terdapat 44,8% anak kemudian pada siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 68,9% dan persentase rata-rata pada siklus II mampu meningkat hingga 86,2 %. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 24,1% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,3%. Hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A dengan tingkat berkembang sangat baik telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 70% sehingga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenal huruf dengan menggunakan media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang efektif dikarenakan menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini. Dengan menggunakan siklus I terjadi sedikit peningkatan tetapi belum sesuai dengan indikator pencapaian yang di harapkan, oleh karena itu peneliti akan melakukan tindakan siklus II sehingga terjadi peningkatan yang maksimal dalam mengenal huruf dari hasil yang telah di lakukan dengan tindakan-tindakan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan penelitian ini berhasil.

8. Penelitian yang dilakukan Ulfa Nabila Maghifi pada tahun 2019 terhadap anak usia dini di TPA Tsabila terhadap kemampuan mengenal huruf belum sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa pada anak. Menurut Henry Guntur Tarigan mengenal huruf adalah, suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui kata-kata, bahasa, atau tulisan. Kemampuan mengenal huruf dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam menyebutkan, mengenal, menulis huruf, yang telah dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran.

Penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di TPA Tsabila Kalianda Lampung Selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik di kelas A PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, dan domuntasi.

Untuk mencapai tujuan dalam rangka meningkatkan mengenal huruf anak, guru perlu memahami dan menguasai langkah-langkah dalam kegiatan media audio visual,

sehingga kegiatan belajar seraya bermain dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penerapan media audio visual terlebih dahulu menyampaikan sesuai tema yang akan disampaikan kepada anak, menyiapkan video sesuai dengan tema yang ada, menyesuaikan volume suara, mengatur posisi anak duduk, dan menampilkan video. Bahwa penerapan audio visual (video) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di PAUD Stabita Kalianda Lampung Selatan dapat meningkatkan mengenal huruf anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, seorang guru bisa menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, dengan cara menampilkan gambar, suara, gerak dan animasi dalam bentuk huruf yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf sehingga dalam penelitian ini dapat meningkat.

9. Penelitian yang dilakukan Febrianty Razuba pada saat kondisi awal keseluruhan anak kelompok B berjumlah 15 orang anak, tetapi anak yang belum berkembang berjumlah 8 orang anak, 6 orang anak yang sudah mulai berkembang dan 1 orang anak sudah berkembang dengan baik.

Menurut Syamsu Yusuf (2018:118) menyatakan bahwa bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah suatu perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh berbicara anak usia dini. Untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini perlu tindakan yang dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media audio visual, dengan media audio visual yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Salah satu bentuk media audio visual adalah media video pembelajaran yang menampilkan gambar gerak yang disertai dengan suara.

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif, yang menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display, conclusion drawing, dan pemeriksaan keabsahan data. Dengan metode penelitian ini adapun guru melakukan sebelum melaksanakan mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media audio visual

- a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) sesuai dengan tema
- b. Guru mengatur dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan
- c. Guru memperhatikan posisi duduk anak
- d. Guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- e. Guru memastikan anak siap menyaksikan tayangan video
- f. Guru melakukan evaluasi pembelajaran penggunaan media audio visual

Dari langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak, guru telah melakukan sesuai dengan langkah-langkah tersebut, tetapi masih terdapat beberapa langkah penerapan media audio visual yang penerapannya kurang optimal seperti penggunaan alat media yang kurang contohnya proyektor dan LCD, dengan adanya tambahan alat layar yang besar dapat memudahkan anak dalam melihat isi video agar lebih jelas, serta anak diberikan kesempatan untuk mengulang kembali isi cerita video kepada teman-temannya. guru hanya fokus kepada anak yang maju dan membuat anak yang lainnya tidak kondusif dan tidak menyimak

anak yang sedang bercerita di depan. Seharusnya guru memberikan arahan mengkonduksikan kembali agar anak menjadi lebih tertib dan mempengaruhi hasil perkembangan kemampuan bahasa anak, agar berhasil dengan maksimal dan membantu peserta didik mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Hasil penelitian yang diamati berkaitan dengan perkembangan bahasa di Ra Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran melalui media audio visual dengan indikator anak dapat menjawab pertanyaan lebih kompleks, dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah dilihat dan didengar, anak dapat mengucapkan kosa kata yang berhubungan warna ukuran, bentuk serta keindahan, anak dapat melihat menyimak cerita video yang telah ditampilkan, anak dapat bercakap-cakap dengan guru dan teman sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah dilaksanakan kurang baik, dengan melakukan beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru maka semua indikator perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai harapan dengan menggunakan media audio visual ini sangat menarik bagi anak usia dini.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Citra mir atur, mohammad afifulah, yorita febry lismanda pada tahun 2020 permasalahan yang sedang dihadapi adalah sulitnya anak usia dini dalam mengenal huruf di karenakan guru menggunakan metode berceramah yang bersifat monoton sehingga anak usia dini merasa bosan, padahal dalam proses belajar mengajar alangkah lebih efektif serta lebih menyenangkan dengan suatu media pembelajaran yang menarik.

Dapat diketahui media grafis berbasis audio visual merupakan media yang memiliki unsur gambar dan juga suara dengan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk mengetahui materi atau pesan yang disampaikan dengan dibantu alat teknologi yang canggih sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar. Maka mengenal huruf sangat lah penting bagi anak usia dini dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual akan membantu anak dalam mengenal huruf.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini menggunakan teks deskriptif, yang mana dengan penggunaan media grafis berbasis audio visual di kelompok A RA Muslimat NU Malang di jabarkan dengan naskah deskriptif. Dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf kepada anak maka peneliti mempunyai beberapa instrument:

- a. Anak mampu mengenal huruf
- b. Anak mampu menggabungkan huruf menjadi kata
- c. Anak mampu menghafal urutan huruf abjad a-z dengan menggunakan lagu.

Dalam penggunaan media grafis berbasis audio visual untuk mengenalkan huruf yang terdiri dari suara, gambar, serta simbol-simbol huruf yang bergerak, dengan menggunakan dua indra yakni penglihatan dan pendengaran anak mampu mengamati bentuk huruf, dan berbagai bentuk-bentuk lainnya sehingga media pembelajaran dengan media grafis berbasis audio visual mampu mengenalkan huruf kepada dengan baik dengan media pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil maka dapat disimpulkan bahwa mengenalkan huruf melalui media grafis berbasis audio visual dapat mengalami perubahan yang pada awalnya anak sulit dalam mengenal huruf karena metode pembelajaran ceramah yang membuat anak mudah bosan dan sulit untuk mengenal huruf. Dengan menggunakan media grafis berbasis audio visual yang di kombinasikan dengan gambar dan suara dengan metode pembelajaran yang menyenangkan anak mampu mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan 9 sumber data penelitian yang terdahulu, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan dalam mengenal huruf dengan menggunakan media audio visual yang memberikan

pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Media audio dapat menampilkan suara, gambar, animasi, dan gerak dapat membuat anak pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran anak lebih mudah mengenal huruf. Dan mudah untuk mengingat huruf, hal ini dipengaruhi bagaimana guru menggunakan media audio visual. Guru perlu melakukan mempersiapkan alat untuk digunakan dalam pembelajaran, guru mengatur posisi anak duduk supaya lebih fokus kepada media audio visual yang digunakan, guru menampilkan video animasi dalam bentuk pengenalan huruf duduk anak, kemudian anak bisa bertanya tentang gambar yang ditampilkan memberikan kebebasan memberi tanggapan, setelah itu guru bisa bertanya kepada anak tentang huruf sampai dengan anak mengenal huruf. Dengan begitu anak sudah mampu menyebutkan huruf sesuai dengan simbolnya, menyebutkan huruf dengan benar, anak bisa mengenal bentuk huruf.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian studi literatur dapat di simpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan dibuktikan dari 9 sumber data. Pengenalan huruf pada anak usia dini sebaiknya menggunakan media audio visual dengan menampilkan gambar, suara, animasi gerak, akan lebih mendorong, memotivasi, menyenangkan dan menantang dalam belajar sehingga anak lebih mudah dalam mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf.

Saran

1. Bagi guru
 - a. Sebaiknya guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang menarik seperti media audio visual bagi pembelajaran anak usia 4-5 tahun supaya anak lebih meningkat dalam kemampuan mengenal huruf.
 - b. Sebaiknya guru harus menentukan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di capai
2. Bagi pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan tentang penerapan media audio visual yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Mir Atur, Mohammad Afifulah, Yorita Febry Lismanda (2020). *Mengenal Huruf Media Grafis Berbasis Audio Visual Pada Kelompok A1 RA Muslimat Nu 1 Malang*.
- Dina Oktaviani. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Salsa*.
- Dina, Oktiviani dan Kamitni. (2017). *Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Bunga Rampai Usia Emas*. Vol.3.No 1. Juni 2017. <http://jurnal.unimed.ac.id>
- Febrianty Razuba (2019.) *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mengenal Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Bhakti Mandala Jember*.
- Luluk Rochana. (2015). *Pemanfaatan Media Berbasis Computer Untuk Meningkatkan*

Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. Di TK Al-Faradis Sidoarjo Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Mojekerto. jurnal.stitjualhikmah.ac.id

Ratnasari Dwi Ade Chandra. (2016). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Mengenal Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Bhakti Mandala Jember*

Ratnasari Dwi Ade Chandra. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Di RA Assafiyah Mada Jaya Way Khilau Pesawara*

Rora Rizky Wandin. (2017). *Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audio Visual*

Ulfah Nabilla Maghfi. (2019) *Penerapan Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di Paud Tsabita Kalianda. Lampung Selatan. respository.radenintan.ac.id*

Ulfah Nabilla Maghfi. (2019). *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Huruf Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: respository.radenintan.ac.id*